

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas tentang perancangan dan pembuatan animasi 2D Dampak negatif merokok saat berkendara menggunakan teknik motion graphic, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam proses perancangan dan pembuatan animasi 2D yang telah dibuat, ada tiga tahapan animasi yang dikerjakan:
 - a. Pra Produksi, tahapan pertama yang menjelaskan tahapan paling dasar yang berisi pembuatan konsep, naskah dan *storyboard*.
 - b. Produksi, tahap inti dari pembuatan animasi yang berpengaruh penting terkait visual dan hasil gambar akhir pada video animasi. Langkah-langkah pada tahapan ini adalah desain karakter, pembuatan animasi, *voiceover* dan *sound effect*.
 - c. Pasca Produksi, tahap akhir yang dapat membuat animasi terlihat lebih berkualitas dan menarik. Langkah-langkah pada tahapan ini adalah *editing* dan *rendering*.
- b. Setelah dilakukan proses pengujian yang ditujukan kepada masyarakat untuk mendapatkan hasil penilaian, proses ini menggunakan kuesioner penelitian dengan metode perhitungan skala likert yang menghasilkan nilai presentase 85% dari 50 responden. Maka video animasi yang telah dibuat dapat dinyatakan sangat baik.

5.2 Saran

Hasil pengerjaan animasi yang telah disajikan memiliki beberapa hal yang membuat penulis menyadari adanya kekurangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik motion graphic bisa lebih banyak ditambahkan pada film animasi yang akan dibuat, agar berkesan menarik dan tidak membosankan.
2. Proses pengerjaan diharapkan menggunakan *hardware* dan *software* yang memadai, agar mempermudah dalam proses pengerjaan dan memiliki hasil yang sesuai dengan harapan.
3. Untuk penelitian selanjutnya penulis berharap pembuatan video animasi 2D menggunakan teknik motion graphic dapat lebih dikembangkan dalam menangani studi kasus yang akan datang.



